



PSIKOLOGI KONSUMEN

Zarkasih, S.Psi., M.M., M.Psi., Psi

3. Evaluasi Alternatif (Evaluation of Alternatives) > Setelah kebutuhan dikenali dan informasi terkumpul, konsumen membandingkan pilihan produk atau merek.

a. Proses Evaluasi

Konsumen menggunakan kriteria tertentu: harga, kualitas, merek, fitur, desain, layanan purna jual. Terbagi menjadi dua tipe kriteria:

- Objective criteria (rasional): spesifikasi teknis, performa, harga.
- Subjective criteria (emosional/psikologis): citra merek, gengsi, pengalaman pribadi

B. Model Evaluasi

- Compensatory model: kelemahan suatu atribut dapat ditutupi kelebihan atribut lain.
- Non-compensatory model: kelemahan tertentu tidak bisa ditoleransi, misalnya harga terlalu tinggi langsung dieliminasi

Contoh: konsumen memilih smartphone → membandingkan merek A (kamera bagus, harga tinggi) dengan merek B (harga lebih terjangkau, fitur cukup memadai).

4. Keputusan Pembelian (Purchase Decision)

Tahap ini adalah hasil dari evaluasi alternatif \rightarrow konsumen memilih satu produk/merek tertentu.

- a. Faktor yang Mempengaruhi
 - Sikap orang lain: rekomendasi teman, pasangan, atau influencer.
 - Situasi tak terduga: perubahan harga, kehabisan stok, promo mendadak.
 - Perceived risk (risiko yang dirasakan): risiko finansial, sosial, atau fungsional.

b. Perilaku pada Tahap Pembelian

- Planned purchase: pembelian direncanakan sejak awal.
- Impulse purchase: pembelian spontan akibat stimulus (diskon, display menarik).
- Partially planned purchase: sudah tahu ingin membeli kategori produk, tapi belum menentukan merek.

Contoh: seseorang ingin membeli laptop merek X, tetapi karena ada diskon besar, akhirnya membeli merek Y

5. Perilaku Pasca Pembelian (Post-Purchase Behavior)

Tahap ini terjadi setelah konsumen menggunakan produk yang dibeli.

a. Kepuasan Konsumen

- Jika kinerja produk sesuai/lebih tinggi dari harapan → puas.
- Jika kinerja lebih rendah dari harapan \rightarrow tidak puas.

b. Dissonansi Pasca Pembelian (Post-Purchase Dissonance)

- Konsumen kadang mengalami keraguan setelah membeli: "Apakah pilihan saya tepat?"
- Umumnya terjadi pada produk dengan harga tinggi, keputusan kompleks, atau alternatif yang mirip.

C. Konsekuensi Pasca Pembelian

- Perilaku positif: kepuasan, loyalitas merek, word of mouth positif.
- Perilaku negatif: keluhan, pengembalian barang, word of mouth negative

Contoh: pembeli smartphone baru merasa puas dengan performa dan merekomendasi kannya ke teman → meningkatkan reputasi merek

SUMMARY

- **Evaluasi alternatif:** konsumen membandingkan pilihan berdasarkan kriteria rasional & emosional.
- Keputusan pembelian: dipengaruhi faktor internal (preferensi, risiko) dan eksternal (situasi, pengaruh sosial).
- Pasca pembelian: menentukan kepuasan, loyalitas, atau sebaliknya, kekecewaan dan perilaku negatif.